

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk melakukan penelitian lapangan. Metode kualitatif ini, berdasarkan filsafat positivisme, digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu. Data dikumpulkan melalui instrumen penelitian dan dianalisis secara kualitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017:8)

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, tujuannya adalah untuk mempelajari berbagai masalah di dalam masyarakat, situasi-situasi spesifik, seperti hubungan, kegiatan, sikap, serta proses-proses yang terjadi, serta dampak dari suatu fenomena (Nazir, 2016:55)

Penelitian ini secara substansi digunakan untuk mendeskripsikan, “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Karakter Nasionalisme Siswa Kelas XI di MA Nurul Boyolali Tahun Ajaran 2024/2025”

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MA Nurul Islam Boyolali, Tegalrejo RT 01/RW 02, Ngersep, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah 57375. Adapun untuk waktu penelitian yaitu pada tahun ajaran 2024/2025 sekitar bulan Mei-Juni 2024.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Karakter Nasionalisme Siswa Kelas XI di MA Nurul Boyolali karena peneliti ingin mengetahui seberapa berdampaknya guru pendidikan Agama Islam dalam membantu mengembangkan karakter nasionalisme siswa, tidak hanya dari segi universal tapi juga dari segi keislamannya, sehingga masih tetap bisa mengaitkan antara jiwa nasionalisme dan juga jiwa agamisnya.

C. Subjek dan Informan Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam.

2. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam, dan siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dari penelitian lapangan pada dasarnya adalah wawancara terperinci, kemudian didukung dengan observasi dan dokumentasi. Bentuk wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dengan cara tanya jawab secara langsung.

1. Wawancara

Wawancara adalah proses mendapatkan informasi melalui tanya jawab yang mana hal ini bisa dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Teknik pengumpulan data dengan wawancara dilakukan oleh peneliti guna mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian.

Menurut Sugiyono (2017:103) wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan saat melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah yang perlu diteliti. Juga digunakan jika peneliti ingin memperoleh pemahaman mendalam dari responden yang jumlahnya terbatas. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara tak terstruktur, yang bersifat bebas tanpa menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data.

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara kepada guru PAI dan siswa kelas XI sesuai dengan yang telah peneliti jelaskan diatas guna dengan adanya wawancara ini dapat memperoleh data yang maksimal.

2. Observasi

Raco (2020: 67) mengatakan bahwa “Observasi” berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan”. Observasi ini merupakan salah satu bagian dalam mengumpulkan data dalam penelitian. Jenis observasi yang dipilih oleh peneliti yaitu observasi non partisipan. Yang dimaksud dari observasi non partisipan ialah peneliti mengamati apa yang dilakukan dan bagaimana cara penerapan atau pengimplementasian dari apa yang diteliti tanpa harus terjun langsung berpartisipan atau ambil andil melakukan aktivitas.

Peneliti mengamati kaadaan lingkup kelas yang berupa bagaimana cara guru PAI dalam mengembangkan karakter nasionalisme siswa kelas XI di MA Nurul Islam Boyolali.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dokumen yang dimaksud disini ialah berupa tulisan, gambar serta rekaman yang dibutuhkan selama wawancara (Sugiyono,2017: 240).

Albi Anggito dan Johan Setiawan (2018: 145) juga menyebutkan bahwa Dokumen merupakan data-data yang seharusnya mudah di akses, bisa ditinjau dengan mudah agar kasus yang diteliti menjadi mudah. “peneliti akan menggunakan telepon seluler untuk merekam, dan mengambil foto saat kegiatan observasi berlangsung”.

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mengambil data dari sekolah, data pendidik/guru, sejarah berdirinya MA Nurul Islam Boyolali, visi dan misi sekolah, serta saran dan prasarana di MA Nurul Islam Boyolali.

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian ini peneliti menggunakan metode triangulasi data yaitu mencari kesesuaian antar hasil dari dokumen, observasi, dan wawancara.

Menurut Sugiyono (2017: 241) triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan

triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Patton yang dikutip oleh Maleong (2018), analisis data adalah proses pengaturan urutan, pengorganisasian ke dalam pola, kategori, dan unit-unit dasar dari data. Sementara, menurut Miles dan Huberman, analisis data merupakan proses formal yang merinci upaya untuk menemukan tema dan mengembangkan ide berdasarkan data guna memberikan bantuan pada rekan

1. Reduksi Data

Menurut Miles dan Hubberman, reduksi data adalah jenis analisis yang mengasah, mengelompokkan, mengarahkan, menghilangkan yang tidak diperlukan, serta mengorganisir data agar kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data melibatkan revisi ulang terhadap data yang terkumpul (dari wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan literatur) untuk menemukan data yang relevan dengan fokus penelitian.

2. Pendekatan Induktif

Pendekatan induktif adalah proses yang dimulai dari fakta-fakta lapangan yang kemudian dianalisis oleh peneliti, menghasilkan pertanyaan-pertanyaan, dan dihubungkan dengan teori, hukum yang berlaku, dan akhirnya mencapai kesimpulan.

3. Pengambilan Kesimpulan/ Verifikasi

Setelah data disajikan dalam proses analisis, tahapan selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Pada tahap ini, peneliti membuat keputusan terhadap data yang telah direduksi ke dalam laporan dengan membandingkan, menghubungkan, dan memilih data yang relevan untuk menjawab masalah dan tujuan penelitian.